

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL TATAP  
MUKA TERBATAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SDN KARANGANYAR TURI  
(Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu  
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ACC Sidang 8 Juli 2022  
Dosen Pembimbing

  
Mir'atun Nur Arifah, M.Pd.I

Disusun oleh:  
Irfan Hilmi  
NIM 18422160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL TATAP  
MUKA TERBATAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SDN KARANGANYAR TURI  
(Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu  
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:  
Irfan Hilmi  
NIM 18422160

Dosen Pembimbing:  
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I. M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Hilmi

NIM : 18422160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar (Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Irfan Hilmi



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. [fi.ai@uii.ac.id](mailto:fi.ai@uii.ac.id)  
W. [fi.ai.uii.ac.id](http://fi.ai.uii.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

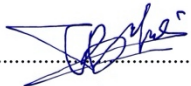
Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Juli 2022  
Nama : IRFAN HILMI  
Nomor Mahasiswa : 18422160  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Model Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar (Studi pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

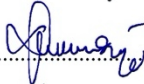
**Penguji I**

Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

(.....)


**Penguji II**

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

**Pembimbing**

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

(.....)

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Dekan,





Dr. Drs. Asmuni, MA

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi:

Nama : Irfan Hilmi

NIM : 18422160

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi (Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Juli 2022



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 21 Rajab 1443 H

Hal : Skripsi

22 Februari 2021 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 254/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2022, tanggal 22 Februari 2022 M bertepatan pada 21 Rajab 14423 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Irfan Hilmi

Nomor pokok/NIMKO : 18422160

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Jurusan Studi Islam/Pendidikan Agama Islam

Tahun akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi (Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI\_

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

## MOTTO

### Al Mujadalah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S Al Mujadalah: 11)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti.
2. Ayah tercinta Suparsin dan ibu tercinta Endah Rahmawati, terimakasih yang tidak terhingga atas dukungan, kasih peneliting, do'a, pengorbanan nasehat dan segalanya yang telah engkau dedikasikan kepada peneliti, sehingga dapat berada pada titik sekarang ini.
3. Saudara kandungku dan saudari sepupuku atas dukungan dan semangatnya.
4. Sahabatku dan orang-orang terdekatku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangatnya sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
5. Seluruh kerabat seperjuanganku yaitu mahasiswa PAI FIAI UII 2018 yang saling mendukung, menyemangati dan memotivasi satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



## ABSTRAK

### **PENGARUH PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN KARANGANYAR TURI (Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)**

Oleh:  
Irfan Hilmi

Pembelajaran tatap muka terbatas adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan skala yang terbatas, suatu sistem yang digunakan sebagai solusi dari permasalahan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi, 2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Karanganyar Turi. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran tatap muka terbatas. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek adalah teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan kriteria untuk pengambilan subjek. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis dengan uji validitas dan reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan linieritas. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara pengaruh pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 10,491 > F_{tabel} 4,38$ , dan nilai R Square sebesar  $0,368$ , artinya terdapat pengaruh positif sebesar  $36,8\%$ . 2. Pelaksanaan PTMT berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yaitu: perubahan sikap siswa menjadi lebih baik, meningkatnya kreativitas siswa, meningkatnya keaktifan siswa, dan meningkatnya pemahaman siswa.

**Kata kunci:** Pembelajaran, PTMT, Prestasi Belajar

## ABSTRACT

### **THE IMPACT OF LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING MODEL'S IMPLEMENTATION ON STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT IN SDN KARANGANYAR TURI (Study of grade V students in Islamic Religion subjects)**

**By:**

Irfan Hilmi

*Limited face to face learning is limited scale learning model, this system is the solution of online learning problem. This study has 2 purposes: 1. knowing how big the impact of implementation limited face-to-face learning model on the student's achievement in SDN Karanganyar Turi, 2. knowing whether there is a positive influence from the implementation of the limited face-to-face learning model on student achievement at SDN Karanganyar Turi.*

*This study uses a quantitative approach. The subject in this study is students in grade V SDN Karanganyar Turi. The object of this study is the implementation of limited face-to-face learning. The technique used to determine the subject is purposive sampling technique, where the researcher determine the criteria to take subject. The data in this study were collected using observation, questionnaire, and documentation method. Before doing the data analysis, the researcher need to do analysis prerequisite testing with validity and reliability, normality, homogeneity, and linearity tests first. The analysis method that researcher use is simple regression analysis.*

*The result of the study showed that: 1. There are positive impact and significance between the effect of the implementation of limited face to face learning on students learning achievement, indicated by significance value on  $f$  test of  $0.005 < 0.05$  and  $f_{\text{count}} 10.491 > f_{\text{table}} 4.38$  and  $R$  square value of  $0.368$ , it mean that there is a positive effect of  $36.8\%$ . 2. The implementation of PTMT has a positive effect on student achievement, namely: changes in student attitudes for the better, increasing student creativity, increasing student activity, and increasing student understanding.*

**Keyword:** learning, PTMT, learning achievement

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta segala kemudahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa peneliti junjungkan kepada Rasul-Nya, Muhammad SAW yang telah menerangi umat manusia dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadist.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi (Studi Pada Siswa Kelas V Mapel PAI)” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sangat banyak kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran kepada hambaNya dalam segala urusan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan kita semua dalam menjalani kehidupan serta mengerjakan skripsi bagaimana menjadi manusia yang sabar dan terus belajar bertaqwa.

3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I.,M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh dosen khususnya dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan dosen lainnya yang memberikan banyak pengalaman, amalan, ilmu dan bimbingan selama menempuh perkuliahan
9. Bapak Suparsin dan Ibu Endah Rahmawati yang selalu orangtua hebat yang senantiasa mendukung peneliti dalam segala hal, yang telah memberikan kebebasan peneliti dalam menentukan arah hidup dan selalu menjadi motivator sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang dan berkah kepada Bapak dan Ibu.

10. Saudara kandungku Satria Dwi Putra yang menjadi semangat peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semangat belajarnya semoga bisa masuk kampus yang diinginkan.
11. *Aunty* tercinta Egha Ananda Chamicho yang selalu jadi *moodboster*, motivasi, dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
12. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang super duper baik, perhatian, dan sabar. Terimakasih atas bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dan menjadi amal jariyyah yang amat sangat banyak kepada Ibu Ifa. *Aamiin*.
13. Ibu Martini, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SDN Karanganyar Turi. Terima kasih telah menerima dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian tugas akhir di sekolah tersebut. Dan tidak lupa kepada guru-guru di SDN Karanganyar Turi yang telah banyak membantu peneliti melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian tugas akhir ini.
14. *The special people*, Anisa Firda, Mba Dinoy, Sukma, Iqbal, Anjani Ayundha, Aini, Itsna, Erika, Sisidilut. Terima kasih atas semangat dan dukungannya, semoga kalian sehat dan bahagia selalu.
15. Teman-teman terdekatku, Ego, Ilham, Langgeng, Afan, Salman, Agil, Hardi, Maulana, Misbah, dan lainnya. Terima kasih atas dukungan dan hiburannya, semoga kalian sehat dan bahagia selalu.

16. Teman-teman Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UII dan cabang Sleman yang senantiasa memberi dukungan kepada peneliti, semoga kalian semua menjadi orang-orang yang sukses.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas doa dan semangat. Semoga Allah Ta'ala melimpahkan berkah, rahmat dan hidayahNya bagi Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman seperjuangan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Peneliti



(Irfan Hilmi)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I.....	2
PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	18
1. Kajian Teori .....	18
2. Kerangka Berfikir .....	25
3. Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	29
D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional.....	29

E. Populasi dan Sample Penelitian.....	30
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	36
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas) .....	38
I. Teknik Analisis Data .....	41
BAB IV.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data .....	44
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
D. Uji Normalitas, Linieritas, dan Homogenitas .....	55
E. Uji Hipotesis .....	59
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Seberapa Besar Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi .	63
2. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi .....	67
BAB V .....	72
KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	79

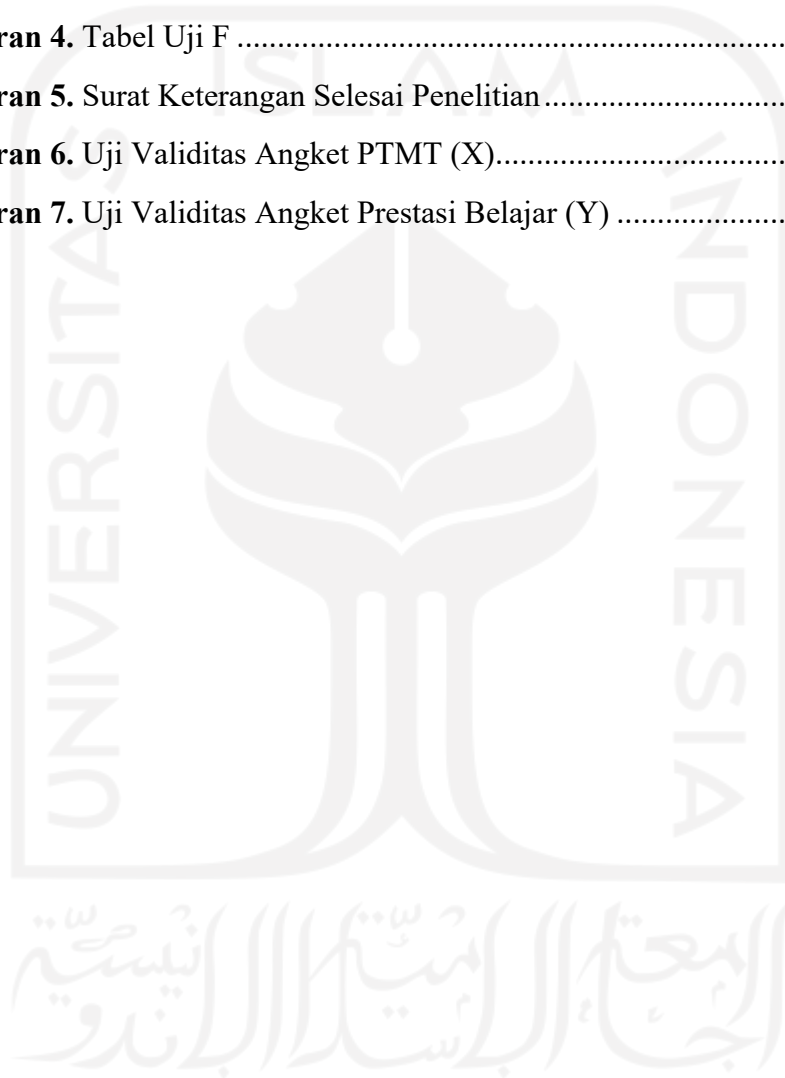


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Kisi-Kisi Wawancara Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	32
<b>Tabel 3. 2</b> Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
<b>Tabel 3. 3</b> Teknik Analisis Data.....	41
<b>Tabel 4. 1</b> Data Siswa .....	43
<b>Tabel 4. 2</b> Data Guru dan Karyawan.....	43
<b>Tabel 4. 3</b> Data Sarana dan Prasarana Sekolah .....	44
<b>Tabel 4. 4</b> Tabulasi Data Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (responden uji validitas) .....	46
<b>Tabel 4. 5</b> Tabulasi Data Prestasi Belajar Siswa (responden uji validitas).....	47
<b>Tabel 4. 6</b> Tabulasi Data Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (responden utama) .....	48
<b>Tabel 4. 7</b> Tabulasi Data Prestasi Belajar (responden utama) .....	49
<b>Tabel 4. 8</b> Uji Validitas Angket PTMT (X) .....	51
<b>Tabel 4. 9</b> Uji Validitas Angket Prestasi Belajar (Y).....	52
<b>Tabel 4. 10</b> Uji Reliabilitas Angket PTMT (X) .....	54
<b>Tabel 4. 11</b> Uji Reliabilitas Angket Prestasi Belajar (Y) .....	54
<b>Tabel 4. 12</b> Uji Normalitas Angket PTMT terhadap Prestasi Siswa .....	55
<b>Tabel 4. 13</b> Uji Linieritas Angket PTMT dengan Prestasi Belajar .....	56
<b>Tabel 4. 14</b> Uji Homogenitas .....	57
<b>Tabel 4. 15</b> Uji Analisis Regresi Uji T Angket PTMT terhadap Prestasi Belajar .....	58
<b>Tabel 4. 16</b> Uji Analisis Regresi Uji F Angket PTMT terhadap Prestasi Belajar.....	58
<b>Tabel 4. 17</b> Uji Hipotesis 1 .....	60
<b>Tabel 4. 18</b> Nilai R Square .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuisisioner Penelitian .....	80
<b>Lampiran 2.</b> Tabel Uji R.....	86
<b>Lampiran 3.</b> Tabel Uji T .....	87
<b>Lampiran 4.</b> Tabel Uji F .....	88
<b>Lampiran 5.</b> Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	90
<b>Lampiran 6.</b> Uji Validitas Angket PTMT (X).....	91
<b>Lampiran 7.</b> Uji Validitas Angket Prestasi Belajar (Y) .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah konsep yang memiliki sistem terstruktur dan terorganisir dengan baik oleh para *stakeholder*, namun disisi lain pendidikan sering kali diartikan dan dipandang oleh masyarakat dalam suatu pengertian yang kurang tepat atau dapat dikatakan rancu, sehingga arti atau makna dari pendidikan itu sendiri sering dikerdilkan hanya sebatas pengertian pengajaran atau dari sekelompok orang menyamakan pengertian pendidikan sama dengan pengajaran. Kalau kita melihat secara spesifik pengajaran yang berarti *instruction* mempunyai makna yang eksplisit atau sempit dibandingkan dengan pengertian pendidikan. Akibat dari kesalahpahaman masyarakat terkait pengurangan makna pendidikan menjadi pengajaran maka hakekat apa dan bagaimana proses pendidikan juga diartikan sama dengan proses pengajaran, itu menjadi sebuah permasalahan yang perlu diselesaikan bersama. Dalam UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan memerlukan sebuah wadah yang terstruktur dan terorganisir konsep dan sistemnya dengan baik oleh para *stakeholder*, yaitu dengan adanya sekolah baik sekolah formal maupun non formal. Sekolah unggul adalah sekolah yang mampu membawa peserta didik mencapai kemampuannya secara terukur dibuktikan dengan hasil evaluasi belajar dan menunjukkan prestasinya. Sekolah unggulan sering kali dianggap sebagai sekolah yang bermutu, namun dalam penerapannya masih banyak kalangan yang menganggap bahwa dalam kategori sekolah unggulan tersirat harapan apa yang diberikan kepada siswa setelah lulus.<sup>2</sup>

Dewasa ini pembelajaran di sekolah masih belum sepenuhnya berjalan normal, dengan kata lain masih banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas, *blended learning*, bahkan masih daring. Fokus pada penelitian ini adalah pembelajaran tatap muka terbatas, dimana pembelajaran yang dilakukan secara terbatas setengah dari jumlah siswa tiap kelas dengan materi dan waktu yang sangat padat dan singkat. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Karanganyar Turi menuai berbagai permasalahan mulai dari guru yang harus

---

<sup>1</sup> Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011), hal 3.

<sup>2</sup> Syarifah Rahmah, "Mengenal Sekolah Unggulan", *Jurnal Itqan*, Vol. VII, No. 1, Januari Juni 2016, hal. 14

mengulang materi yang sama ke siswa yang belum masuk, target ketercapaian dalam RPP tidak sesuai dengan realita yang ada, dan kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan oleh pendidik karena keterbatasan waktu dan materi yang dipadatkan.

Prestasi belajar siswa menjadi bukti dari hasil belajar siswa selama pembelajaran satu semester, dimana prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan pembelajaran baik jiwa atau raga yang telah dilakukan oleh siswa dari suatu hasil yang telah dicapai baik perubahan tingkah laku yang dilalui dari pengalaman terhadap interaksi lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Hasil belajar siswa yang seharusnya berbanding lurus dengan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan guru, namun realitanya di SDN Karanganyar Turi ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, ujian yang dikerjakan secara *take home* sering kali mendapatkan nilai diatas rata-rata atau dalam kategori baik, siswa akan lebih leluasa membuka atau mencari jawaban di buku bahan ajar atau sumber lainnya, seperti di internet. Dengan demikian nilai yang didapatkan siswa ketika mengerjakan ujian di rumah akan memperoleh nilai baik, berbeda dengan mengerjakan ujian di sekolah, siswa yang paham terkait materi saja yang bisa mengerjakan soal ujian.

---

<sup>3</sup> Ahmad Syafi'I, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, Juli 2018, hal. 118

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, menjadi daya tarik peneliti untuk menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa, disini peneliti mengambil studi kasus di SDN Karanganyar Turi dengan alasan salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran tatap muka terbatas. Responden utama yang akan peneliti gunakan adalah siswa kelas V dengan alasan tingkat kemampuan nalar untuk mengisi angket kuisioner dan siswa kelas VI sejumlah 10 anak sebagai responden uji coba. Dengan demikian, peneliti mengambil skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Model Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Karanganyar Turi?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Karanganyar Turi?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang
- 2) Dapat dijadikan sebagai daftar pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

### b. Manfaat praktis

- 1) Program studi, sebagai informasi tentang pengaruh dari model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa
- 2) Mahasiswa, sebagai informasi dan referensi serta dapat dijadikan bahan saran atau masukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa
- 3) Peneliti, sebagai tambahan wawasan dan keterampilan sebagai langkah dan modal untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

BAB I, pada BAB I akan dibahas beberapa poin antara lain meliputi Latar Belakang yang merupakan gambaran atau kondisi awal objek yang menjadi background peneliti mengambil penelitian ini, kemudian ada Rumusan Masalah yang membahas mengenai beberapa hal yang menjadi permasalahan yang diangkat peneliti sebagai sebuah penelitian skripsi di tempat tersebut. Subbab selanjutnya yaitu Tujuan dan Kegunaan Penelitian, yang berisi tentang kepragmatisan skripsi, berkaitan dengan kegunaan dari penelitian skripsi ini dan yang akan datang, kemudian subbab yang terakhir adalah Sistematika Pembahasan yang akan mengupas secara umum isi daripada penelitian skripsi ini.

BAB II, pada BAB II akan dibahas mengenai Kajian Pustaka yang berisi tentang informasi mengenai penelitian ini, menyangkut beberapa perspektif atau sudut pandang dari berbagai tokoh berkaitan dengan penelitian skripsi ini dan sudah teruji keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan subbab Landasan Teori yang memuat beberapa teori yang peneliti jadikan rujukan pada penelitian skripsi ini.

BAB III, pada BAB III akan dibahas mengenai Metode Penelitian yang mencakup Jenis Penelitian dan Pendekatan, akan membahas mengenai jenis penelitian yang peneliti pakai. Subjek dan Objek Penelitian yaitu sasaran pada penelitian ini, seperti orang, benda, tempat atau lembaga pendidikan. Tempat atau Lokasi Penelitian, merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan

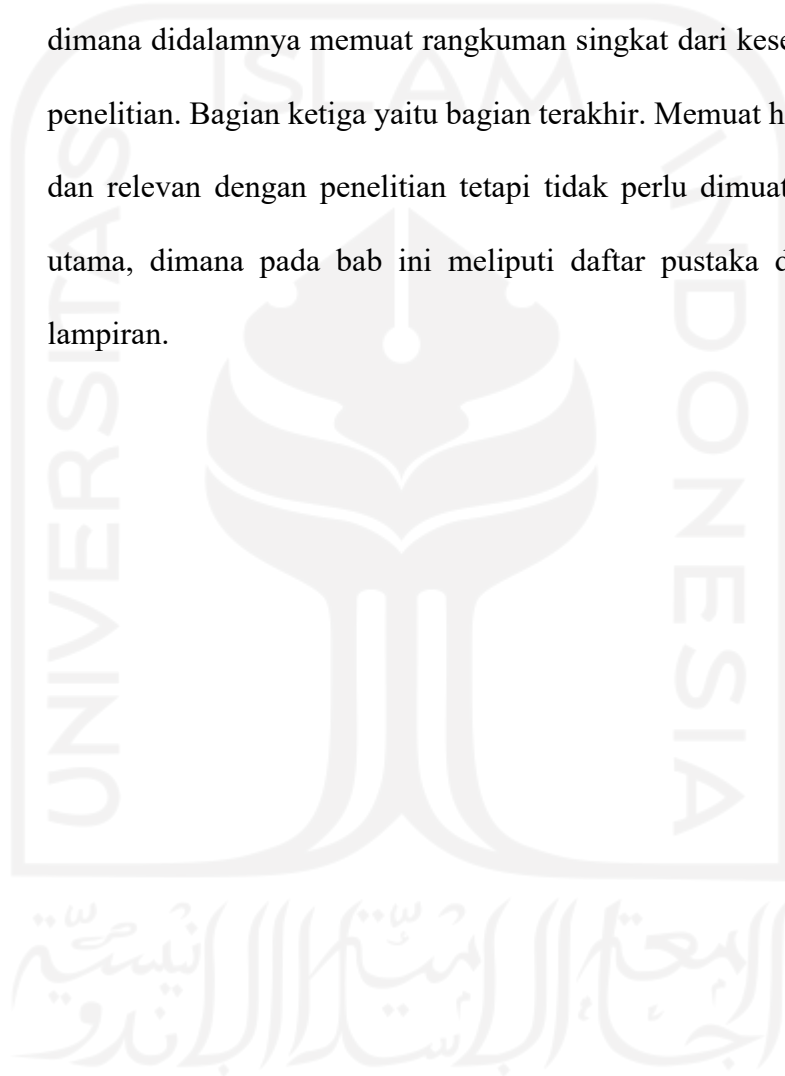


dilaksanakan. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional yaitu untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah peneliti tetapkan sebelumnya dan kemudian untuk ditarik suatu kesimpulan. Populasi dan Sample Penelitian yaitu keseluruhan objek yang telah peneliti tentukan dan menjadi bagian dari populasi itu sendiri. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data yaitu alat bantu yang memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari para subjek penelitian.. Subbab selanjutnya yaitu Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen, uji validitas adalah ketepatan suatu instrument dalam pengukuran, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah masih cocok digunakan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji Asumsi, dalam subbab tersebut akan dibahas mengenai uji normalitas, uji linearitas serta homogenitas. Kemudian pada subbab terakhir yaitu, Teknik Analisis Data, merupakan kegiatan analisis dari data-data numerik yang sudah terkumpul untuk dianalisis dan mandapatkan hasil yang sesuai diinginkan.

BAB IV, pada BAB IV akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisi tentang uraian penyajian data-data hasil penelitian dan menganalisis data tersebut. Penyajian dan analisis data yang tercantum merupakan jawaban dari masalah penelitian, dimana hasil dan pembahasan dalam penelitian ini akan menjabarkan

mengenai “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Model Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi”

BAB V, pada BAB V akan dibahas mengenai kesimpulan, bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, dimana didalamnya memuat rangkuman singkat dari keseluruhan hasil penelitian. Bagian ketiga yaitu bagian terakhir. Memuat hal-hal penting dan relevan dengan penelitian tetapi tidak perlu dimuat pada bagian utama, dimana pada bab ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas).

Penelitian tersebut merupakan karya Clarisa Octavia, seorang mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang dilakukan pada tahun 2021 di SMPN 7 Mauro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 7 Mauro Jambi berjalan dengan mekanisme tertentu, misalnya pengurangan waktu belajar, materi dipadatkan, dan tetap menggunakan protokol kesehatan yang ketat.<sup>4</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Clarisa Octavia fokus penelitiannya pada deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu dengan model pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>4</sup> Clarisa Octavia, "Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi (studi Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hal. 89

2. Penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas IX-D di SMPN 1 Arut Selatan

Penelitian tersebut merupakan karya Dewinta, seorang mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan obyek SMPN 1 Arut Selatan. Penelitian tersebut mengkaji tentang penerapan pembelajaran *discovery learning* dengan metode demonstrasi pada pembelajaran tatap muka terbatas seni musik. Hasil dari penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara strategi pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan dengan kaidah dan teori pembelajaran *discovery learning* menurut beberapa ahli.<sup>5</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Dewinta fokus penelitiannya pada penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* dengan metode demonstrasi pembelajaran tatap muka terbatas seni musik. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>5</sup> Dewinta, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas IX-D di SMPN 1 Arut Selatan, *Skripsi*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022, hal. 78

3. Analisis Kemampuan Komunikasi Antara Siswa Dengan Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDN 35/I Teratai.

Penelitian tersebut merupakan karya Intan Octavia, seorang mahasiswa Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 pada siswa SDN 34/I Teratai, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat interaksi yang baik antara guru dengan siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang baik.<sup>6</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Intan Octavia ini fokus penelitiannya pada analisis kemampuan komunikasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>6</sup> Intan Octavia, "Analisis Kemampuan Komunikasi Antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran tatap Muka Terbatas di SDN 34/I Teratai", *Skripsi*, Jambi: Universitas Jambi, 2022, hal. 67

4. Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) Mts Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan karya Lale Gadung Kembang, seorang mahasiswa UIN Mataram. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 pada siswa kelas VIII Mts Darul Ishlah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI (studi pada siswa kelas VIII) Mts Darul Ishlah Ireng Lauk tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring pada siswa kelas VIII Mts Darul Ishlah Ireng Lauk tahun pelajaran 2019/2020.<sup>7</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Lale Gadung Kembang fokus penelitiannya pada perbandingan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI pada siswa Mts kelas VIII. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Lale Gadung Kembang, "Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) Mts Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020, hal. 70

5. Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning Model Blended Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penelitian tersebut merupakan karya Ayu Parawanti seorang mahasiswa IAIN Parepare Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning model blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama islam fakultas terbiyah IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning model blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah IAIN Parepare.<sup>8</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Parawanti fokus penelitiannya pada pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning model blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Ayu Parawanti, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-learning Model Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare", *Skripsi*, Parepare: IAIN Parepare, 2019, hal. 85

6. Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi

Penelitian tersebut merupakan karya Ayu Nilna Amelia Ahmadillah, seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini dilakukan tahun 2021 pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro, tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji ada atau tidak pengaruh pembelajaran model *hybrid learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PAI di masa pandemic pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa pembelajaran *hybrid learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dibuktikan melalui hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel.<sup>9</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nilna Amelia Ahmadillah fokus pengaruh pembelajaran model *hybrid learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PAI di masa pandemic. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>9</sup> Ayu Nilna Amelia Ahmadillah, "Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi", *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021, hal. 133



7. Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi.

Penelitian tersebut merupakan karya Dinda Wening Nastiti, seorang mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 pada siswa kelas VIII SMP YBPK Kediri, tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi.<sup>10</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Dinda Wening Nastiti fokus penelitiannya pada pengaruh pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Dinda Wening Nastiti, "Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi", *Skripsi*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016, hal. 75

8. Implementasi Model *Blended Learning* dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap.

Penelitian ini merupakan karya Windu Sasasi, seorang mahasiswa IAIN Purwokerto. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2021 bertempat di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang model pembelajaran yang digunakan pada masa pandemic, yaitu *blended learning*, peneliti berkesimpulan bahwa penggunaan pembelajaran *blended learning* tidak semua siswa dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan waktu yang cukup singkat dan beberapa faktor lainnya.<sup>11</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Windu Sasasi fokus penelitiannya pada Implementasi model pembelajaran *blended learning* dalam rumpun mata pelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada pengaruh model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>11</sup> Windu Sasasi “Implementasi Model *Blended Learning* dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021, hal. 71

## B. Landasan Teori

### 1. Kajian Teori

#### a. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Model pembelajaran tatap muka terbatas adalah salah satu perubahan lebih maju dari yang awalnya pembelajaran hanya dilakukan dengan daring, setiap instansi pendidikan mempunyai kebijakan sendiri terkait sistem yang digunakan dalam melaksanakan model pembelajaran tatap muka terbatas, sebagai contoh MAN 1 Yogyakarta yang menggunakan model pembelajaran tatap muka terbatas berbasis *blended learning*. Semua model pembelajaran yang diterapkan akan selalu menemui hal pro dan kontra atau kekurangan dan kelebihan dari situlah dapat menjadi bahan evaluasi bersama yang kemudian menghasilkan formula baru dalam penerapan model pembelajaran yang relevan dengan kondisi sekarang.

Pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan pada tingkat kehadiran 99% untuk satuan pendidikan yang lokasinya berada pada situasi Covid-19 level 3 dan 2, sementara satuan pendidikan yang lokasinya berada pada level 4 maka sepenuhnya menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal tersebut berdasarkan SKB 4 Menteri<sup>12</sup>. Kebijakan ini dikeluarkan guna menjawab problematika yang kerap dihadapi pada pembelajaran jarak

---

<sup>12</sup> A. Adiyono, "Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (6), 2021, hal. 5017-5023.

jauh atau daring, walaupun sudah ada kebijakan terkait bolehnya menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas namun harus betul-betul memperhatikan bagaimana persiapan, pelaksanaan mulai dari penggunaan protokol kesehatan, dan evaluasi yang nanti akan dilakukan oleh sekolah tersebut.<sup>13</sup>

Sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan, ada 3 hal yang harus diperhatikan antara lain: siswa, guru, dan tenaga kependidikan harus berada pada kondisi fit dan sudah divaksin, selalu menjaga imunitas tubuh dengan didukung oleh sarana prasarana sekolah untuk memfasilitasi penggunaan protokol kesehatan, mulai dari masker, *hand sanitizer*, dll. Pada dasarnya pembelajaran tatap muka terbatas menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan langsung dengan kesehatan dan keselamatan warga sekolah, oleh karena itu penggunaan protokol kesehatan menjadi hal yang tidak ada toleransinya lagi. Kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas diambil dengan tujuan agar kualitas pendidikan di Indonesia tidak turun atau terjun bebas ke arah yang mengkhawatirkan, mengingat pendidikan adalah faktor utama untuk membangun peradaban bangsa yang berkemajuan.

Teknis pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan mekanisme berlangsung selama 3 jam pelajaran untuk 1 shift, dan

---

<sup>13</sup> N. S. Tunawijaya dan W. Tambunan, "Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pemicu Covid-19, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10 (2), 2021, hal. 80-90.

dikombinasikan dengan pembelajaran daring. Sehingga pembelajaran tatap muka terbatas dapat terlaksana 2 sampai 3 kali dalam 1 minggu. Peserta didik dapat mengikuti PTMT setidaknya 6 sampai 9 jam dalam 1 minggu dengan dibuat selang-seling untuk sistem masuknya dan ada jeda setiap sesinya, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan siswa ketika akan masuk dan pulang sekolah yang mana dapat menyebabkan meluasnya wabah Covid-19.<sup>14</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas tentunya sangat memberikan dampak terkait siapa pelaksananya, baik guru maupun siswa. Adapun dampak bagi guru adalah guru menjadi kesulitan terkait fokus pembelajaran dan lebih cenderung penuntasan kurikulum, waktu pembelajaran yang sangat singkat sehingga guru kesulitan memaksimalkan penyampaian materi dan berakhir pada pemberian tugas sekolah. Kemudian dampak untuk siswa adalah interaksi social antara siswa dan guru menjadi kurang, mengeluhkan banyaknya tugas yang diberikan guru, siswa menjadi jenuh karena tuntutan untuk melakukan aktivitas yang sangat terbatas di ruang kelas, dan fokus pembelajaran didominasi oleh guru karena waktu yang sangat singkat dan materi yang dipadatkan.

---

<sup>14</sup> M. K. la Ode Onde, Hijrawatil Aswar, dkk, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa *New Normal* terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (6), 2021, hal. 4400-4406.

## b. Prestasi Belajar

Menurut Dalyono menyebutkan belajar adalah suatu kegiatan atau usaha sadar sebagai perubahan dalam diri seseorang atau peserta didik, mencakup perubahan sikap atau tingkah laku, kebiasaan, keterampilan, ilmu pengetahuan, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Dalam proses belajar, pendidik melihat grafik perkembangan belajar siswa melalui prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses belajar, proses belajar yang baik menjadi harapan besar untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Menurut Dalyono, selama kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal, ada siswa yang pandai ada juga siswa yang kurang pandai, dari situlah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.<sup>16</sup> Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

### 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

#### a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.<sup>17</sup> Kondisi fisik berhubungan dengan setiap organ yang berpengaruh pada kesehatan

---

<sup>15</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 49

<sup>16</sup> Ibid, hal. 55-59

<sup>17</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hal. 19

dan kegiatan belajar mengajar akan terganggu jika kesehatannya terganggu

b) Intelegensi dan bakat

Peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi baik umumnya akan mudah mengikuti proses pembelajaran, Bakat adalah kemampuan bawaan diri untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terlihat dan menonjol setelah belajar dan berlatih maksimal.<sup>18</sup>

c) Minat dan motivasi

Minat adalah kegairahan dan kecenderungan yang tinggi atau Hasrat seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang ia inginkan. Motivasi berbeda halnya dengan minat, motivasi adalah daya pendorong atau penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam diri atau dari luar diri, motivasi sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya.

d) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi terhadap sesuatu, semata-mata tertuju atau fokus terhadap suatu objek.<sup>19</sup> Perhatian peserta didik yang tinggi selama

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 54

<sup>19</sup> Ibid, hal. 56

proses pembelajaran maka materi yang disampaikan guru akan lebih mudah diterima dan dipahami.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kalinya anak mendapatkan pendidikan, keluarga yang baik dan harmonis akan membentuk mental anak yang baik pula, pendidikan di lingkup keluarga untuk membentuk sikap dan kepribadian.

b) Sekolah

Keadaan sekolah sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Faktor yang mempengaruhinya adalah sarana prasarana, profesionalitas guru, metode pembelajaran, dan kurikulum. Semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar siswa, lingkungan yang baik akan menentukan sikap dan perilaku anak yang baik pula, dengan demikian sudah menjadi keharusan orang tua untuk bertempat tinggal di lingkungan yang kondisi sosialnya baik.



Prestasi belajar siswa dapat dilihat setelah melakukan adanya evaluasi pembelajaran atau *assessment*. Pengukuran prestasi belajar siswa bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah memperoleh materi yang disampaikan guru, apakah terjadi perubahan perilaku atau tidak. Hasil pengukuran bisa berupa angka atau pernyataan dari hasil pengamatan pendidik atau guru.

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai bentuk pengungkapan dari apa yang telah dipelajari siswa selama proses pembelajaran dengan dilihat dari seluruh ranah perubahan psikologis. Namun realitanya adalah untuk melihat perubahan hal tersebut sangatlah sulit, karena ada beberapa dari perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba).<sup>20</sup>

Menurut Muhibbin Syah, ada beberapa indikator sebagai acuan untuk mengetahui prestasi belajar, adapun sebagai berikut:

- a. Ranah cipta (kognitif), prestasi belajar yang berkaitan dengan pengetahuan dapat diketahui melalui aspek pemahaman, pengamatan, penerapan, ingatan, analisa, dan sintesis. Cara untuk mengukur evaluasi belajar bisa dengan tes tertulis, tes lisan, dan observasi.
- b. Ranah rasa (afektif), prestasi belajar yang berkaitan dengan sikap dan nilai dapat diketahui melalui 5 jenjang kemampuan,

---

64. <sup>20</sup> Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.

meliputi: menjawab, menilai, menerima, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai . Cara untuk mengukur evaluasi belajar bisa dengan tes tertulis, tes lisan, tes skala sikap, dan observasi.

- c. Ranah karsa (psikomotorik), prestasi belajar yang berkaitan dengan keterampilan dapat diketahui melalui manipulasi benda, keterampilan motoric, dan koordinasi neuromuscular.<sup>21</sup> Cara untuk mengukur evaluasi belajar bisa dengan tes lisan, tes tindakan, dan observasi.

## 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual terkait bagaimana teori yang kita gunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai problem yang penting.<sup>22</sup> Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penyusunan penelitian ini dapat diketahui kerangka berfikirnya sebagai berikut:

- a. Terdapat satu variable independent (X) dan satu variable dependent (Y), dimana X adalah model pembelajaran tatap muka terbatas, sedangkan variable Y disini menunjukkan prestasi belajar. Dari dua variable tersebut memiliki hubungan sebab-akibat.

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 22-23.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 60

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah direalisasikan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>23</sup> Adapun berikut adalah hipotesis terhadap penelitian ini:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Turi.
- b. Terdapat pengaruh positif terkait pelaksanaan model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Turi

---

<sup>23</sup> Ibid, hal. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada umumnya terbagai atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan falsafah positivism, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, kemudian untuk analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tinjauan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan alasan untuk mengetahui pengaruh terhadap suatu permasalahan membutuhkan data yang bersifat numerik atau angka.

##### 2. Pendekatan penelitian

Rancangan pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari narasumber dan dapat diamati. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan

---

<sup>24</sup> Ibid, hal. 7

<sup>25</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 78

pendekatan tersebut untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran model tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Turi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian,<sup>26</sup> subjek penelitian erat kaitannya dengan dimana sumber data penelitian tersebut diperoleh.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Karanganyar Turi yang berjumlah 29 siswa dengan rincian 20 siswa beragama Islam dan 9 siswa beragama Katolik, fokus penelitian ini hanya pada siswa yang beragama Islam yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran atau tujuan dari penelitian sendiri. Objek penelitian pada penelitian ini adalah model pembelajaran tatap muka terbatas dari penentuan variable independent dan prestasi akademik atau belajar dari penentuan variable dependent. Sehingga pada penelitian ini menghasilkan data terkait adanya pengaruh

---

<sup>26</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 9

antara pelaksanaan pembelajaran model tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Karanganyar Turi, yaitu bertempat di Pulihrejo Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, 55551

### **D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variable penelitian**

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulan.<sup>27</sup> Variable pada penelitian ini yaitu model pembelajaran tatap muka terbatas (X) sebagai variable independent serta prestasi akademik (Y) sebagai variable dependent.

#### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang ditentukan oleh peneliti terhadap variable penelitiannya sendiri dengan tujuan variable penelitian dapat diukur.<sup>28</sup> Variable pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 38

<sup>28</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 109

- a. Model pembelajaran tatap muka terbatas yaitu model pembelajaran yang diterapkan sekolah di kondisi saat ini, khususnya siswa kelas SDN Karanganyar Turi.
- b. Prestasi belajar, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari dokumentasi dan evaluasi guru pada siswa kelas V SDN Karanganyar Turi.

## **E. Populasi dan Sample Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V SDN Karanganyar Turi dengan jumlah siswa 29 anak dengan rincian 20 siswa beragama Islam dan 9 siswa beragama Katolik, fokus penelitian ini hanya pada siswa yang beragama Islam yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada responden atau anggota

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 80

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampling yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti menentukan kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian..<sup>30</sup>

Kriteria untuk menentukan pengambilan sampling dengan menggunakan *purposive sampling* adalah peserta didik yang beragama Islam, maka dapat diketahui ada 20 siswa untuk dijadikan sampel penelitian dari 29 siswa jumlah populasi kelas V SDN Karanganyar Turi.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang peneliti gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.<sup>31</sup> Berdasarkan variable pada penelitian ini, maka instrument penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### **a. Angket**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data dari peserta didik terkait ketersediaan sarana prasarana dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi mereka. Kemudian skala linkert digunakan dalam penyusunan angket ini, skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena

---

<sup>30</sup> Ibid, hal. 85

<sup>31</sup> Ibid, hal. 102



social. Terdapat lima alternative jawaban dalam angket ini yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penentuan skor dimulai dari SS, S, R, TS, STS dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

b. Wawancara

Penggunaan teknik wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang tidak ditemui dalam teknik angket kuisisioner.

**Tabel 3. 1** Kisi-Kisi Wawancara Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Teknis pelaksanaan	Bagaimana pendapat anda terkait teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah ini?
2	Keefektifan	Bagaimana pendapat anda terkait keefektifan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah ini?
3	Tingkat pemahaman	Apakah anda dapat dengan mudah memhami materi yang disampaikan guru

		ketika proses pembelajaran tatap muka terbatas?
--	--	---

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa berupa dokumen penilaian yang dimiliki oleh guru pada siswa kelas V SDN Karanganyar Turi.

2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket kuisisioner, angket kuisisioner, dan dokumentasi. Adapun lebih detailnya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>32</sup> Teknik observasi digunakan peneliti dengan tujuan melihat secara langsung fasilitas belajar dan proses pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Karanganyar Turi.

b. Angket kuisisioner

Metode angkat adalah suatau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang

---

<sup>32</sup> Asrof Safi'I, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 145

ditujukan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menyebar angket kepada siswa kelas V SDN Karanganyar Turi yang berjumlah 29 siswa dengan rincian 20 siswa beragama Islam dan 9 siswa beragama Katolik, fokus penelitian ini hanya pada siswa yang beragama Islam yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

c. Wawancara

Menurut Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, dan merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipakai atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan<sup>34</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN Karanganyar Turi untuk mengetahui hal-hal yang tidak ditemui di angket kuisioner penelitian.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>35</sup> Metode ini peneliti

---

<sup>33</sup> Nurul Zuriyah, *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, (Malang Raya: Media Publisng bekerja sama dengan UMM Press, 2003), hal. 132

<sup>34</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 113

<sup>35</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 132

gunakan untuk memperoleh data nilai dari guru dan data daftar fasilitas belajar di SDN Karanganyar Turi.

**Tabel 3. 2** Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	Variable Penelitian	Indikator	No. Item
1	Model pembelajaran tatap muka terbatas	a. Teknis pelaksanaan	1-9
		b. Keefektifan	
		a. Kendala dalam pelaksanaan	10-15 16-20
2	Prestasi belajar	a. Tingkat pemahaman siswa	21-23 24-31
		b. Indikator prestasi belajar	32-37
		c. Metode guru mengajar	38-40
		d. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Ghazali, uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Angket kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang diukur dalam kuisioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk menunjukkan ketepatan dan kecermatan, pengujiannya dapat dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan data dapat dikatakan valid apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .<sup>36</sup> Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek atau responden

$\sum_{xy}$  : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  : Jumlah skor butir soal

$\sum y$  : Jumlah skor total

$(\sum x^2)$  : Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum y^2)$  : Jumlah kuadrat dari skor total

---

<sup>36</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 52

Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya angket kuisisioner yang peneliti sebar kepada responden uji coba validitas yang berjumlah 10 siswa diambil dari siswa kelas VI SDN Karanganyar Turi.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>37</sup> Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Pada penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliable tidaknya angket kuisisioner yang peneliti sebar kepada responden uji coba reliabilitas yang berjumlah 10 siswa diambil dari siswa kelas VI SDN Karanganyar Turi.

---

<sup>37</sup> Ibid, hal. 47

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah subek berasal dari populasi yang berdistribusi dengan baik dan normal maka uji yang digunakan adalah uji statistic pramatik, namun jika tidak dapat berdistribusi dengan baik maka menggunakan uji non-prakmatik. Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistic normalitas dapat menggunakan rumus *Chi-Square*

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan

$X^2$  : Nilai  $X^2$

$O_i$  : Nilai observasi

$E_i$  : Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ( $\pi \times N$ )

N : Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah angket kuisisioner terdistribusi normal atau tidak, angket ini disebar kepada responden utama yaitu siswa kelas V SDN Karanganyar yang sudah ditentukan sampelnya.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan terikat apakah linear atau tidak secara signifikan, hasil pengujian ini dibuktikan dengan letak semua variable berada pada suatu garis lurus atau tidak.<sup>38</sup> Uji linearitas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Musbahuddin dan Iqbal Hasan, sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F garis regresi

$S_{reg}^2$  : rata-rata kuadrat garis regresi

$S_{res}^2$  : rata-rata kuadrat residu

Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengukur apakah angket kuisisioner linear atau tidak, angket ini disebar kepada responden utama yaitu siswa kelas V SDN Karanganyar yang sudah ditentukan sampelnya.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah data kelompok berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam

---

<sup>38</sup> I Wayan dan Putra Lia, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hal. 47



serangkaian analisis berasal dari populasi yang memiliki varian homogen atau sama.<sup>39</sup>

Adapun langkah dalam menghitung uji homogenitas :

- a. Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y dengan

rumus :Rumus uji homogenitas

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Mencarai F hitung dengan varians X dan Y, dengan rumus :

Catatan :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Pembilang :  $S_{\text{besar}}$  artinya variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak)

Penyebut :  $S_{\text{kecil}}$  artinya variance dari kelompok dengan variace kecil (lebih sedikit)

Pada penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengukur apakah angket kuisisioner bersifat homogen atau tidak, angket ini disebar kepada responden utama yaitu siswa kelas V SDN Karanganyar yang sudah ditentukan sampelnya.

---

<sup>39</sup> Ibid, hal. 29

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menyusun dan menggambarkan data yang telah diperoleh dari proses penelitian.<sup>40</sup> Analisis data merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable mempengaruhi variable yang lain dengan cara dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan pengambilan keputusan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3** Teknik Analisis Data

NO	Rumusan Masalah	Hipotesis	Statistik yang digunakan
1	Adakah hubungan antara X dan Y?	Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara X dengan Y	Korelasi produk Moment dilanjutkan dengan regresi tunggal

---

<sup>40</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 170

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primerr yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner berupa kuesioner angket kertas yang dibagikan secara langsung kepada responden.

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SDN Karanganyar Turi
NPSN	: 20404098
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	
RT/ RW	: 02/06
Kode Pos	: 55551
Kelurahan	: Donokerto
Kecamatan	: Turi
Kabupaten	: Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Status Tanah/ gedung	: Pemerintah Daerah
Bangunan Gedung	: Permanen
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Telepon	: 085747349220

**Tabel 4. 1** Data Siswa

No.	Kelas	Jumlah siswa	
		Laki - laki	Perempuan
1	I	12 siswa	15 siswa
2	II	15 siswa	17 siswa
3	III	17 siswa	12 siswa
4	IV	10 siswa	19 siswa
5	V	14 siswa	15 siswa
6	VI	16 siswa	13 siswa
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>84 siswa</b>	<b>91 siswa</b>
<b>Total</b>		<b>175 siswa</b>	

(Data per Januari 2022)

**Tabel 4. 2** Data Guru dan Karyawan

GURU				Jumlah GURU	KARYAWAN		Jumlah Karyawan
Swasta		PNS			Tata Usaha dan Pustakawan	Penjaga dan kebersihan	
L	P	L	P				
1	2	1	6	10	2	1	3

**Tabel 4. 3** Data Sarana dan Prasarana Sekolah

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	Ruang Pimpinan	1
2	Kantor Guru	1
3	Kantor TU	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang Lab Komputer	1
6	Ruang Lab IPA	-
7	Perpustakaan	1
8	Ruang BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Dapur	1
11	Gudang	1
12	KM/WC murid	2
13	KM/WC guru	1

## **B. Deskripsi Data**

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas V dan VI SDN Karanganyar Turi, kelas V sebagai responden utama penelitian dan VI sebagai responden pengujian validitas dan reliabilitas. Data penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (X), dan satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN Karanganyar Turi (Y).

Data variabel Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (X), dan Prestasi Belajar (Y) dengan model angkat model jawaban berkala *likert* 5 (lima) pilihan jawaban. Masing-masing instrumen peneliti berikan kepada 20

siswa sebagai sampel penelitian. Data induk yang didapat dari angket tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk mempermudah pengolahan data.

Sebelum pengambilan data pada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas angket dan hasil yang disajikan dalam bentuk tabulasi data, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen. Jumlah instrumen angket fasilitas sebanyak 40 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 30 pernyataan dinyatakan valid, dan 10 pertanyaan yang tidak valid kemudian dibuang atau tidak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya angket tersebut digunakan untuk pengambilan data pada sampel dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data agar dapat digunakan di dalam uji analisis dan uji hipotesis. Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

## Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 20. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Angket ini disebar pada siswa kelas VI sebagai responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas, adapun berikut hasil dari angket yang telah ditabulasi:

**Tabel 4. 4** Tabulasi Data Pembelajaran Tatap Muka Terbatas  
(responden uji validitas)

No Resp.	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	4	3	5	3	5	4	5	5	3	2	5	2	5	5	3	5	5	4	2
2	5	5	5	5	3	3	2	3	4	5	2	4	3	4	5	3	5	5	3	2
3	4	5	3	4	3	5	4	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	2	2
4	3	4	2	2	3	5	4	2	2	2	3	4	3	4	5	3	5	3	2	2
5	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	2
6	5	4	5	4	3	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1
7	4	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1
8	4	2	2	2	5	1	4	1	4	2	5	3	2	4	3	5	5	3	5	2
9	4	3	3	3	5	1	4	2	2	2	5	2	2	4	5	5	4	4	5	2
10	4	3	2	4	5	1	4	1	2	2	5	4	1	4	3	4	3	4	5	2

### Prestasi Belajar Siswa

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 20. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Angket ini disebar pada siswa kelas VI sebagai responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas, adapun berikut hasil dari angket yang telah ditabulasi:

**Tabel 4. 5** Tabulasi Data Prestasi Belajar Siswa (responden uji validitas)

No Resp.	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	4	3	5	5	5	4
2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4
3	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	3
4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	2	4	3	5	3	3	4	4	5	5	2
5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	3	4	5	5	4
6	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4
7	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	5	3	4	1	1	4	5	3	1	2
8	3	4	2	2	3	3	5	1	3	2	5	4	5	1	1	4	3	2	1	2
9	3	3	2	2	3	3	5	1	3	2	5	4	5	2	2	4	3	2	1	2
10	3	3	2	2	3	3	5	1	3	1	5	3	5	1	2	4	2	2	2	2



## Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 14. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Angket ini disebar pada siswa kelas V sebagai responden utama penelitian, adapun berikut hasil dari angket yang telah ditabulasi:

**Tabel 4. 6** Tabulasi Data Pembelajaran Tatap Muka Terbatas  
(responden utama)

No Resp.	Butir Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4
2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	5	5	5	5
3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	1
4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	2	5	3	5
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4
7	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3
8	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3
9	4	3	4	2	2	2	5	2	4	5	3	5	4	4
10	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4
11	4	3	4	2	2	3	4	2	5	5	4	5	5	4
12	4	4	4	3	2	4	5	4	5	2	2	5	5	5
13	5	4	2	5	1	1	5	1	5	5	5	4	1	5

14	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	4	2	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4
16	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5
17	3	4	4	2	4	2	2	4	5	4	3	5	4	4
18	2	5	3	3	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1
19	3	4	5	2	5	4	3	4	5	5	3	4	2	3
20	5	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	5	5	2

### Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 16. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Angket ini disebar pada siswa kelas V sebagai responden utama penelitian, adapun berikut hasil dari angket yang telah ditabulasi:

**Tabel 4. 7** Tabulasi Data Prestasi Belajar (responden utama)

No Resp.	Butir Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	5	2	2	5	5	2	5	4	4	5	2	4	3	3
3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
4	1	5	1	1	5	1	4	3	4	5	4	2	3	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
6	4	4	3	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5

7	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5
8	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4
9	3	4	3	3	4	5	2	3	5	3	4	3	4	5	5	4
10	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5
11	4	3	2	5	3	3	3	2	5	5	4	4	3	3	5	5
12	5	5	2	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	2	2	5
13	1	3	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	1	4
14	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
16	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4
17	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4
18	2	5	2	2	4	4	4	2	5	5	5	4	3	5	3	5
19	5	4	4	5	3	2	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5
20	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4

الجمهورية العربية السورية  
الجامعة اللبنانية  
الكلية الهندسية

### C. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4. 8** Uji Validitas Angket PTMT (X)

Butir soal																				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20
	.638	.729	.673	.711	-.637	.792	-.205	.734	.712	.698	-.411	.749	.686	.807	.753	-.107	.680	.635	-.335	-.124
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

Pengukuran uji validitas pada penelitian ini menggunakan model Pearson dimana hasil yang bernilai negative tidak dianggap valid walaupun nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ . Untuk pengambilan keputusan uji validitas menggunakan kaidah berikut:

- c. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item dikatakan valid
- d. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka item dikatakan tidak valid
- e. Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka item dikatakan valid
- f. Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka item dikatakan tidak vali

Diketahui  $R_{hitung}$  Diketahui N atau jumlah responden sebanyak 10 orang dan tingkat signifikansi menggunakan 5 %, maka dapat diketahui nilai  $R_{tabel}$  sebesar **0,632**. Berdasarkan tabel uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 14 item valid yang terdiri dari nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, kemudian nomor item yang valid dilanjutkan untuk pengujian reliabilitas.

**Tabel 4. 9** Uji Validitas Angket Prestasi Belajar (Y)

Butir soal																				
Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
.666	.697	.771	.771	.721	.763	-.256	.785	.667	.728	-.013	.646	-.251	.703	.693	-.175	.738	.716	.740	.775	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Pengukuran uji validitas pada penelitian ini menggunakan model Pearson dimana hasil yang bernilai negative tidak dianggap valid walaupun nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ . Untuk pengambilan keputusan uji validitas menggunakan kaidah berikut:

- a. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item dikatakan valid
- b. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka item dikatakan tidak valid
- c. Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka item dikatakan valid
- d. Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka item dikatakan tidak valid

Diketahui N atau jumlah responden sebanyak 10 orang dan tingkat signifikansi menggunakan 5%, maka dapat diketahui nilai  $R_{tabel}$  sebesar **0,632**. Berdasarkan tabel uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 item valid yang terdiri dari nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, kemudian nomor item yang valid dilanjutkan untuk pengujian reliabilitas.

**Tabel 4. 10** Uji Reliabilitas Angket PTMT (X)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	14

**Tabel 4. 11** Uji Reliabilitas Angket Prestasi Belajar (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	16

Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuisisioner dikatakan **reliable** jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6.

Pada tabel PTMT, nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,898** > 0,6

Pada tabel Prestasi Belajar, nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,949** > 0,6

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa angket PTMT dan Prestasi Belajar bersifat **Reliable** atau konsisten untuk digunakan terus menerus dalam penelitian.

#### D. Uji Normalitas, Linieritas, dan Homogenitas

Tabel 4. 12 Uji Normailtas Angket PTMT terhadap Prestasi Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01695766
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.093
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Kaidah pengambilan keputusan pada uji validitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi **normal**. Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas angket PTMT terhadap prestasi belajar diketahui nilai residual berddistribusi **normal**, sebab nilai signifikansinya **0,200**  $> 0,05$ .



**Tabel 4. 13** Uji Linieritas Angket PTMT dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * PTMT	Between Groups	(Combined)	489.283	12	40.774	1.066	.487
		Linearity	278.723	1	278.723	7.289	.031
		<b>Deviation from Linearity</b>	210.561	11	19.142	<b>.501</b>	<b>.853</b>
	Within Groups		267.667	7	38.238		
	Total		756.950	19			

Kaidah pengambilan keputusan untuk uji linieritas adalah jika nilai *Deviation from Linearity* > **0,05** maka terdapat hubungan yang **linier**. Berdasarkan tabel uji linieritas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang **linier** antara PTMT dengan Prestasi Belajar sebesar **0,853** > 0,05.

Pengambilan keputusan menggunakan nilai F, Adapun kaidahnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang linier
- b. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang tidak

linier

Cara menghitung  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = (df \text{ Deviation from Linearity} : df \text{ Within Group})$$

$$= (11 : 7)$$

$$= \mathbf{3,306}$$

Berdasarkan tabel uji linieritas diketahui nilai  $F_{hitung} 0,501 < F_{tabel} 3,306$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara PTMT dengan Prestasi Belajar.

**Tabel 4. 14 Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	3.134	5	7	<b>.084</b>
	Based on Median	.954	5	7	.503
	Based on Median and with adjusted df	.954	5	2.000	.583
	Based on trimmed mean	2.919	5	7	.098

Kaidah dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu:

- a. Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen
- b. Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah homogen dengan nilai signifikansi  $0,084 > 0,05$ .

**Tabel 4. 15** Uji Analisis Regresi Uji T Angket PTMT terhadap Prestasi Belajar

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.027	7.933		4.920	.000	<b>Berpengaruh</b>
	PTMT	.463	.143	.607	3.239	<b>.005</b>	
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar							

Dasar pengambilan keputusan uji T adalah jika nilai Signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh positif dan signifikan, berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh positif dan signifikan** antara PTMT terhadap Prestasi Siswa sebesar **0,005** < 0,05.

**Tabel 4. 16** Uji Analisis Regresi Uji F Angket PTMT terhadap Prestasi Belajar

ANOVA							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket
1	Regression	278.723	1	278.723	10.491	<b>.005<sup>b</sup></b>	<b>Berpengaruh</b>
	Residual	478.227	18	26.568			
	Total	756.950	19				
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar							
b. Predictors: (Constant), PTMT							

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah jika nilai Signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh positif dan signifikan, berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh positif dan signifikan** antara PTMT terhadap Prestasi Siswa sebesar **0,005** < 0,05.

## E. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah **sebagai berikut :**

### Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi”

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi

Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *versi 26.0 for Macbook*, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 17 Uji Hipotesis 1**

ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket
1	Regression	278.723	1	278.723	10.491	.005 <sup>b</sup>	<b>Berpengaruh</b>
	Residual	478.227	18	26.568			
	Total	756.950	19				
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar							
b. Predictors: (Constant), PTMT							

RUMUSAN HIPOTESIS = Tingkat Kepercayaan 95% ,  $\alpha = 0,05$ .

Uji F:  $F_{tabel}$  : f (k: n-k)  
 : f (1: 19)  
 : f (4,38)

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel *distribution degree of freedom* for nominator di kolom tabel 1; barisan 19.

$$F_{tabel} = 4,38$$

**Tabel 4. 18 Nilai R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	<b>.368</b>	.333	5.154
a. Predictors: (Constant), PTMT				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui harga R Square sebesar **0,368** berarti menunjukkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap Prestasi Belajar sebesar **36,8%**.

Kaidah dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat **pengaruh** variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka **tidak** terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### **Pengujian hipotesis:**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variable X (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) terhadap Y (Prestasi Belajar) sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 10.491 > 4,38$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang berarti **terdapat pengaruh** yang signifikan antara variable X terhadap Y yaitu pembelajaran tatap muka terbatas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa, dan diketahui harga R Square sebesar **0,368** berarti menunjukkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap Prestasi Belajar sebesar **36,8%**.

### **Hipotesis 2**

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif terkait pelaksanaan model pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Turi”

Pengujian hipotesis kedua menggunakan teknik analisis data lapangan ketika peneliti melakukan observasi dan juga hasil dari interpretasi

jawaban responden terkait angket kuisioner. Adapun hasil interpretasi peneliti sebagai berikut:

Pelaksanaan model pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Karanganyar Turi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan ketercapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan indikator prestasi belajar, yaitu: 1) perubahan sikap siswa menjadi lebih baik, 2) meningkatnya kreativitas siswa, 3) meningkatnya keaktifan siswa, 4) meningkatnya pemahaman siswa. Dengan pemberian motivasi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru, peserta didik menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dan prestasi belajar siswa dapat meningkat berdasarkan indikator untuk menentukan prestasi belajar.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Besarnya Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi**

Pembelajaran tatap muka terbatas adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang diterapkan pada kondisi tertentu, seperti halnya kondisi saat ini yang mengharuskan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan skala terbatas. Di masa transisi pasca pandemi Covid-19, pembelajaran tatap muka terbatas menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran daring, namun apakah dengan sekolah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas akan berbanding lurus dengan pemahaman siswa atau prestasi belajarnya.

Model pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan proses yang ketat, artinya setiap warga sekolah baik dari guru maupun siswa wajib menggunakan masker, menjaga jarak, dan melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum masuk ke sekolah. Berikut juga dalam pelaksanaannya sangat terbatas baik dari waktu pembelajaran maupun materi yang disampaikan oleh guru, proses pembelajaran yang seperti ini sangat menuntut siswa untuk fokus dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan sistem atau teknis yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, mulai dari waktu yang digunakan, metode belajar yang diterapkan oleh guru,



sampai kehadiran peserta didik dalam skala yang sangat terbatas. Setiap sekolah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan teknis yang berbeda, menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kebijakan daerah setempat.

Pembelajaran tatap muka terbatas juga diterapkan di SDN Karanganyar Turi, sebuah sekolah tingkat dasar yang terletak Kapanewon Turi, Sleman yang menjadi objek penelitian skripsi ini. Sekolah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan teknis yang selalu berubah-ubah, untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan di pembahasan dari rumusan masalah nomor dua.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, responden yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN Karangnyar, namun siswa kelas VI hanya digunakan sebagai responden untuk uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Alasan peneliti mengambil responden siswa kelas V adalah kemampuan berpikir siswa sudah meningkat dan sesuai dengan arahan kepala sekolah SDN Karanganyar Turi. Pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada responden atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampling yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti menentukan kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan

demikian, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Karanganyar Turi yang berjumlah 29 anak dengan rincian 20 anak beragama Islam dan 9 anak beragama Katolik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang beragama Islam, jadi sampel yang digunakan sebanyak 20 anak.

Setelah mendapatkan sampel penelitian, kemudian penelitian dimulai dengan menyebar angket kuisisioner kepada responden uji coba angket untuk pengujian uji validitas dan reliabilitas kepada siswa kelas VI berjumlah 10 orang. Angket kuisisioner menggunakan skala linkert, terdapat lima alternative jawaban dalam angket ini yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penentuan skor dimulai dari SS, S, R, TS, STS dengan skor 5, 4, 3, 2, 1. Dari 40 instrumen pertanyaan yang diajukan kepada responden memperoleh hasil 30 item dinyatakan valid, dan 10 item tidak valid yang kemudian tidak digunakan pada uji analisis selanjutnya.

Analisis data dilanjutkan dengan uji asumsi, antara lain uji normalitas, reliabilitas, dan homogenitas. Angket kuisisioner yang dinyatakan valid disebar kepada responden, responden yang digunakan untuk pengujian ini adalah responden utama yaitu kelas V berjumlah 20 anak yang sudah ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS *versi 26.0 for Macbook*, pada uji normalitas memperoleh hasil nilai residual dengan tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji normalitas

jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka artinya data tersebut terdistribusi normal. Pada uji linieritas memperoleh hasil nilai signifikansi **0,853**  $> 0,06$  dan nilai  $F_{hitung}$  **0,501**  $< F_{tabel}$  3,306. Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji linieritas jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan linier atau terdapat hubungan. Kemudian pada uji homogenitas memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar **0,085**  $> 0,05$ , berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji homogenitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh **positif** terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi, artinya pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas berhasil menjadi solusi dari transisi pembelajaran pasca pandemic. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh yaitu, nilai  $F_{hitung}$  (**10,491**) yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  (**4,38**), sehingga  $H_a$  diterima yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar siswa kelas V di SDN Karanganyar Turi. Kemudian dapat juga dilihat nilai  $R$  Square menunjukkan angka **0,368** yang artinya terdapat pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi sebesar **36,8%** dan 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **2. Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi**

Peranan guru sangat penting dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, disamping membuat siswa paham terkait materi yang disampaikan, guru juga harus menjadi contoh dan teladan untuk para siswa terutama ketika pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya guru di SDN Karanganyar Turi menjalankan tugas guru dengan baik, dengan memberikan contoh kepada peserta didik terkait mematuhi protokol kesehatan, disiplin, dan berakhlakul karimah. Selain itu, guru di SDN Karanganyar Turi juga selalu memberikan motivasi kepada para siswa untuk semangat untuk belajar dimanapun dan apapun kondisinya, dengan demikian siswa menjadi semangat kembali untuk belajar dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas. Siswa yang semangat belajar akan lebih cepat beradaptasi kembali dengan lingkungannya dan pemahaman materi relatif cepat.

Tingkat pemahaman siswa relatif meningkat pada pembelajaran tatap muka terbatas, disamping siswa bertemu langsung dengan guru dan teman-teman di sekolah juga memberikan pengalaman belajar secara langsung di sekolah, hal yang biasanya dilakukan di depan layar kaca atau *handphone* melalui pembelajaran daring akan terasa berbeda. Pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan guru dipengaruhi

oleh banyak hal, salah satunya adalah metode dan media yang digunakan guru ketika menyampaikan materi, model pembelajaran tatap muka terbatas yang didesain dengan waktu yang relatif singkat menjadi hambatan bagi guru dalam mengajar, karena guru harus merubah dan meringkas materi yang akan diajarkan di waktu yang sangat singkat begitu juga dengan ketidaksesuaian kurikulum yang dijadikan pedoman pembelajaran.

Pemberian tugas rumah adalah salah satu solusi yang digunakan guru untuk memperdalam pemahaman siswa, namun tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dikarenakan alasan yang berbeda-beda, salah satunya adalah kesibukan orang tua di rumah. Faktor keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak dalam belajar, keluarga adalah sekolah pertama bagi anak dan keluarga yang baik hubungannya akan membentuk kepribadian anak yang baik pula disamping itu ada lingkungan tempat tinggal juga menjadi faktor perkembangan belajar siswa. Selain itu berdasarkan riset peneliti, faktor ketersediaan sarana prasarana juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya ketika pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan. SDN Karanganyar Turi tergolong sekolah yang terakreditasi A, tersedianya fasilitas belajar yang cukup lengkap namun tidak semuanya dalam kondisi baik dan nyaman untuk digunakan. Dengan adanya fasilitas yang ada, peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar untuk kegiatan pembelajaran.

Indikator prestasi belajar siswa ditentukan oleh banyak hal, mulai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil interpretasi dari angket kuisioner, peneliti menemukan beberapa hal yang termasuk kriteria indikator prestasi belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Perubahan sikap siswa

Perubahan sikap siswa adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa yang tergolong dalam aspek afektif. Di SDN Karanganyar Turi perubahan sikap siswa relatif meningkat ke arah yang lebih baik selama proses pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan, salah satu contohnya adalah bertegur sapa dengan mengucapkan salam kepada guru dan tenaga kependidikan.

b. Meningkatnya kreativitas siswa

Meningkatnya kreativitas dipengaruhi oleh banyak hal, mulai dari motivasi yang diberikan guru, ketersediaan fasilitas belajar, dan faktor internal ataupun eksternal lainnya. Pada awalnya pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan begitu ketat sehingga menghambat kreativitas siswa, namun setelah kasus Covid-19 kian menurun, SDN Karanganyar Turi kembali menjalankan program sekolah sebagai fasilitas untuk meningkatkan kreativitas siswa, salah satu contohnya adalah ekstra seni tari, pantomim, seni anyam, kaligrafi, dll.

c. Meningkatnya keaktifan siswa

Selama proses pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat setelah 1 bulan sejak PTMT dilaksanakan. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh guru yang mulai mencoba memberikan metode belajar yang berbeda, yang semula menggunakan metode ceramah sekarang mulai menggunakan metode diskusi dan *problem solving* namun tetap dalam pengawasan dan penggunaan proses yang ketat. Antusiasme belajar siswa yang meningkat memberikan dampak positif terhadap suksesnya pembelajaran tatap muka terbatas yang diterapkan oleh SDN Karanganyar Turi.

d. Meningkatnya pemahaman siswa

Tingkat pemahaman siswa relatif meningkat pada pembelajaran tatap muka terbatas, disamping siswa bertemu langsung dengan guru dan teman-teman di sekolah juga memberikan pengalaman belajar secara langsung di sekolah, hal yang biasanya dilakukan di depan layar kaca atau *handphone* melalui pembelajaran daring akan terasa berbeda. Pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan guru dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah metode dan media yang digunakan guru ketika menyampaikan materi, model pembelajaran tatap muka terbatas yang didesain dengan waktu yang relatif singkat menjadi hambatan bagi guru dalam mengajar,

karena guru harus merubah dan meringkas materi yang akan diajarkan di waktu yang sangat singkat begitu juga dengan ketidaksesuaian kurikulum yang dijadikan pedoman pembelajaran.

Program kegiatan keagamaan di SDN Karanganyar Turi sudah kembali berjalan, yaitu program BTQ yang dilaksanakan selama 1 jam pelajaran dalam seminggu pada tiap kelas. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk mengenal, mengetahui, dan memperlancar dalam membaca Iqro atau Al-Qur'an. Selain itu program lainnya adalah hafalan surat pendek untuk siswa kelas V dan VI SDN Karanganyar Turi.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi, hal itu diketahui dengan ketercapaian indikator prestasi belajar siswa, antara lain : 1) perubahan sikap siswa menjadi lebih baik, 2) meningkatnya kreativitas siswa, 3) meningkatnya keaktifan siswa, 4) meningkatnya pemahaman siswa. Dengan pemberian motivasi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru, peserta didik menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dan prestasi belajar siswa dapat meningkat berdasarkan indikator untuk menentukan prestasi belajar.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya dapat dibuat simpulan dan saran penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti dapat diambil simpulan sebagai berikut:

*Pertama*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Prestasi belajar Siswa di SDN Karanganyar Turi. Hal ini diunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 10,491 > f_{tabel} 4,38$  maka dapat diinterpretasikan hasil pengujian tersebut menunjukkan pengaruh antara variable X terhadap Y. Kemudian nilai R Square menunjukkan sebesar **0,368** yang artinya terdapat pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa di SDN Karanganyar Turi sebesar **36,8%** dan 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas maka akan berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa.

*Kedua*, pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan ketercapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan indikator prestasi belajar, yaitu: 1) perubahan sikap siswa menjadi lebih baik, 2) meningkatnya kreativitas siswa, 3) meningkatnya keaktifan siswa, 4) meningkatnya pemahaman siswa.

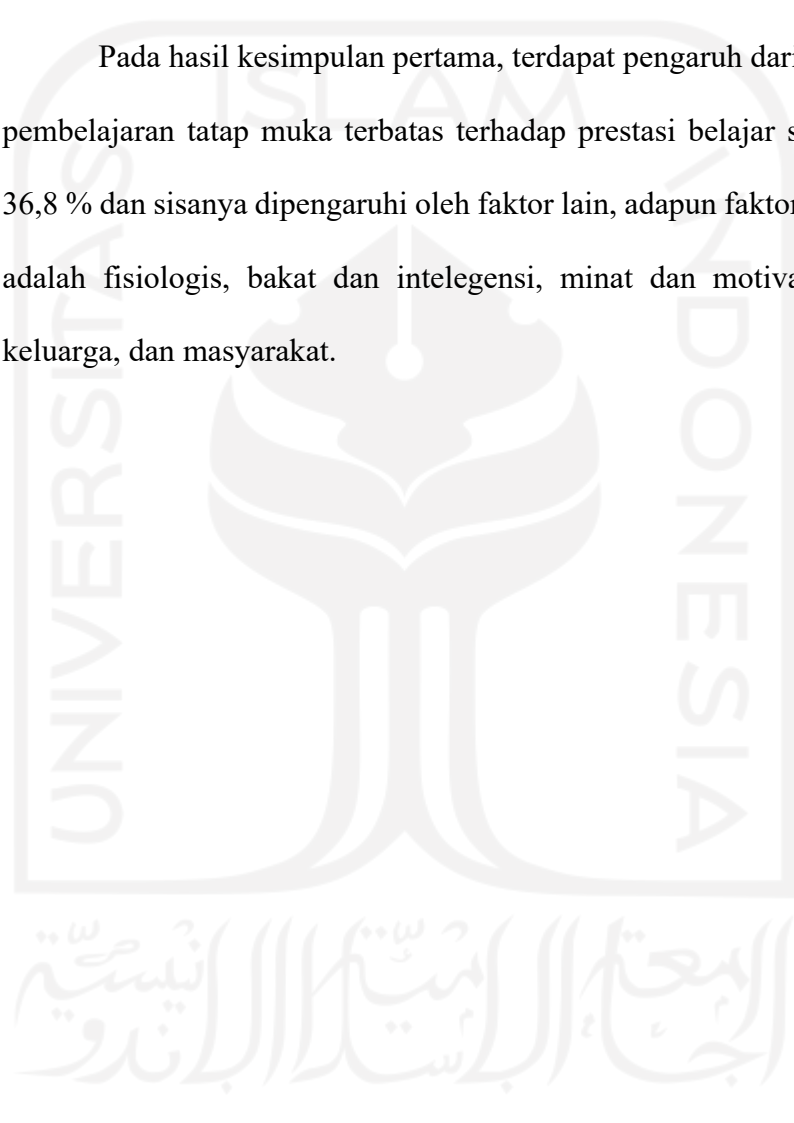
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti jabarkan, maka adapun saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini harapannya sekolah dapat membenahi hal-hal yang perlu dipersiapkan lagi ketika akan melaksanakan program yang melibatkan siswa terutama dalam skala yang lebih besar.
2. Bagi Guru, untuk lebih sigap dan tanggap lagi dalam menghadapi problematika yang baik sifatnya incidental, khususnya beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran dan terus berinovasi mengembangkan metode pembelajaran yang relevan diterapkan dengan kondisi yang ada.
3. Bagi Siswa, supaya lebih tekun lagi belajarnya dan cepat beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang sering kali berubah dan memaksimalkan mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, harapannya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang membahas terkait tema serupa dan menjadi langkah awal peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

Pada hasil kesimpulan pertama, terdapat pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 36,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, adapun faktor lain tersebut adalah fisiologis, bakat dan intelegensi, minat dan motivasi, perhatian, keluarga, dan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. 2021. "Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (6)
- Ahmadillah, Ayu Nilna Amelia. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi ", *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Arikanto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bafadal, I. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewinta. 2022. "Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas IX-D di SMPN 1 Arut Selatan, *Skripsi*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodelogi Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga

- Kembang, Lale Gadung. 2020. "Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) Mts Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram
- la Ode Onde, M. K. dan Aswar, Hijrawatil, dkk. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa *New Normal* terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (6)
- Mulyasa, E. 3007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Nastiti, Dinda Wening. 2016. "Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi", *Skripsi*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Nasution, S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Octavia, Clarisa. 2021. "Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi (studi Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Octavia, Intan. 2022. "Analisis Kemampuan Komunikasi Antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran tatap Muka Terbatas di SDN 34/I Teratai", *Skripsi*, Jambi: Universitas Jambi
- Pakpahan, Andrew Fernando. Dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis

- Parawanti, Ayu. 2019. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-learning* Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”, *Skripsi*, Parepare: IAIN Parepare
- Prasetyo, Bambang. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rahmah, Syarifah. 2016. ‘Mengenal Sekolah Unggulan’, *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 7.1
- Rahmah, Syarifah. 2016. “Mengenal Sekolah Unggulan”, *Jurnal Itqan*, Vol. VII, No. 1
- Safi’I, Asrof. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elkaf
- Sasaki, Windu. 2021. “Implementasi Model *Blended Learning* dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers

- Syafi'I, Ahmad dan Marfiyanto, Tri, dkk. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Syamsudin, Abin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tunawijaya, N. S. dan Tambunan, W. 2021. "Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pendemic Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10 (2)
- Wayan dan Putra Lia. 2021. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media
- Zuriah, Nurul. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang Raya: Media Publising bekerja sama dengan UMM Pres



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

الجمعة المباركة  
الاستاذة  
الانيسة



## Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

---

### Lampiran 1 : Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Prestasi Belajar Siswa

#### ANGKET

Sebelum mengerjakan silakan anda mengisi biodata terlebih dahulu :

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang ada dapat merupakan gambaran diri anda yang sebenarnya. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai rikut :

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu-ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

### Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

NO	Pertanyaan	Jawaban/tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Apakah sekolah mensosialisasikan Standar Operasional Pelayanan (SOP) atau teknis yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas kepada wali siswa/peserta didik?					
2	Apakah ada yang mengawasi selama proses pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan?					
3	Apakah teknis yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas berubah-ubah atau selalu sama?					
4	Jika teknis yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas berubah-ubah, apakah peserta didik merasa nyaman dan antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut?					
5	Jika teknis yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas selalu sama, apakah peserta didik merasa nyaman dan antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut?					
6	Sekolah membagi peserta didik menjadi 2 sesi pada pembelajaran tatap muka terbatas membuat peserta didik merasa jenuh karena jam pelajaran yang singkat dan teman yang sedikit					

7	Apakah ada jam istirahat pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
8	Teknis pembelajaran tatap muka terbatas memudahkan peserta didik mengikuti pembelajaran					
9	Pembelajaran tatap muka terbatas lebih menarik dan menyenangkan dari pada pembelajaran daring, karena bisa bertemu langsung dengan guru dan teman-teman					
10	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas adalah solusi yang tepat dan efektif diterapkan di kondisi sekarang					
11	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas membutuhkan <i>effort</i> atau usaha yang lebih untuk diikuti peserta didik					
12	Peserta didik yang keadaan fisiknya kurang fit atau kurang sehat, tidak dipernankan masuk sekolah untuk kenyamanan bersama					
13	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan prokes yang ketat					
14	Dengan menggunakan prokes yang ketat, apakah peserta didik tetap menjaga jarak/ <i>physical distancing</i> ?					
15	Tersedianya alat untuk menunjang protokol kesehatan di sekolah (seperti hand sanitizer, makser, termogun, dan wastafel)					
16	Apakah sekolah melakukan pengukuran suhu tubuh pada pendidik dan peserta didik sebelum mulai proses pembelajaran tatap muka terbatas?					

17	Apakah peserta didik menaati peraturan dengan menggunakan masker di lingkungan sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
18	Apakah pendidik atau guru memberikan contoh dengan menggunakan masker ketika mengajar?					
19	Apakah guru menjaga jarak atau <i>physical distancing</i> dengan peserta didik ketika mengajar di kelas?					
20	Apakah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tetap berjalan pada pembelajaran tatap muka terbatas?					

#### Prestasi Belajar Siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban/tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Apakah peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
2	Apakah semangat peserta didik meningkat untuk belajar dengan diterapkannya model pembelajaran tatap muka terbatas?					
3	Apakah keaktifan peserta didik meningkat pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
4	Apakah nilai spiritualitas peserta didik meningkat pada model pembelajaran tatap muka terbatas?					

5	Kreativitas dan keterampilan peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas					
6	Peserta didik mengalami perubahan sikap menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas					
7	Peserta didik menerapkan ilmu di lingkungan masyarakat yang ia telah dipelajari di sekolah					
8	Peserta didik merasa senang, nyaman, dan terlibat aktif mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas					
9	Dengan jam belajar yang singkat dan padat, apakah peserta didik dapat mengikuti setiap materi yang disampaikan guru?					
10	Apakah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar?					
11	Jika guru memberikan motivasi belajar, apakah peserta didik merasa termotivasi untuk semangat belajar?					
12	Apakah guru menggunakan banyak metode atau cara belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
13	Apakah dengan metode yang dipakai oleh guru dalam mengajar mempengaruhi pemahaman peserta didik?					
14	Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah (PR) pada pembelajaran tatap muka terbatas?					

15	Jika guru sering memberikan PR kepada peserta didik, apakah menambah pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan oleh guru di sekolah?					
16	Apakah guru mengadakan ulangan harian untuk melihat perkembangan belajar peserta didik pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
17	Apakah pendidik atau guru maksimal ketika mengajar pada pembelajaran tatap muka terbatas?					
18	Apakah pembelajaran tatap muka terbatas mempengaruhi pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan oleh guru?					
19	Apakah keluarga mempengaruhi prestasi atau hasil belajar yang diperoleh peserta didik?					
20	Apakah ketersediaan fasilitas belajar di sekolah mempengaruhi prestasi atau hasil belajar yang diperoleh peserta didik?					

الجامعة الإسلامية  
الاستاذة الأندو

Lampiran 2. Tabel Uji R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

Lampiran 3. Tabel Uji T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.8205 2	63.65674	318.308 84
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271 2
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145 3
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	<b>2.10092</b>	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518



Lampiran 4. Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita =  
0,05

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.88	8.88	8.87	8.87	8.87	8.87	8.87	8.87
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.93	5.93	5.93	5.93
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.73	4.73	4.73	4.73	4.73
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.29	4.22	4.16	4.11	4.07	4.06	4.06	4.06	4.06	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.98	3.88	3.81	3.75	3.70	3.66	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.70	3.60	3.53	3.47	3.42	3.38	3.37	3.37	3.37	3.37	3.37
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.49	3.39	3.32	3.26	3.21	3.17	3.16	3.16	3.16	3.16	3.16
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.34	3.24	3.17	3.11	3.06	3.02	3.01	3.01	3.01	3.01	3.01
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.22	3.12	3.05	2.99	2.94	2.90	2.89	2.89	2.89	2.89	2.89
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.12	3.02	2.95	2.89	2.84	2.80	2.79	2.79	2.79	2.79	2.79
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.04	2.94	2.87	2.81	2.76	2.72	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.97	2.87	2.80	2.74	2.69	2.65	2.64	2.64	2.64	2.64	2.64
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.92	2.82	2.75	2.69	2.64	2.60	2.59	2.59	2.59	2.59	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.87	2.77	2.70	2.64	2.59	2.55	2.54	2.54	2.54	2.54	2.54
17	4.44	3.58	3.20	2.97	2.83	2.73	2.66	2.60	2.55	2.51	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50

<b>18</b>	5 4.4 1	9 3.5 5	3.16	6 2.9 3	1 2.7 7	0 2.6 6	1 2.5 8	5 2.5 1	9 2.4 6	5 2.4 1	1 2.3 7	8 2.3 4	2.31	2.29	1 2.2 7
<b>19</b>	<b>4.3</b> 8	3.5 2	3.13	2.9 0	2.7 4	2.6 3	2.5 4	2.4 8	2.4 2	2.3 8	2.3 4	2.3 1	2.28	2.26	2.2 3
<b>20</b>	4.3 5	3.4 9	3.10	2.8 7	2.7 1	2.6 0	2.5 1	2.4 5	2.3 9	2.3 5	2.3 1	2.2 8	2.25	2.22	2.2 0
<b>21</b>	4.3 2	3.4 7	3.07	2.8 4	2.6 8	2.5 7	2.4 9	2.4 2	2.3 7	2.3 2	2.2 8	2.2 5	2.22	2.20	2.1 8
<b>22</b>	4.3 0	3.4 4	3.05	2.8 2	2.6 6	2.5 5	2.4 6	2.4 0	2.3 4	2.3 0	2.2 6	2.2 3	2.20	2.17	2.1 5
<b>23</b>	4.2 8	3.4 2	3.03	2.8 0	2.6 4	2.5 3	2.4 4	2.3 7	2.3 2	2.2 7	2.2 4	2.2 0	2.18	2.15	2.1 3



## Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SD NEGERI KARANGANYAR**

Alamat : Pulihrejo, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta. Kode Pos 55551  
e-mail: [sdkaranganyarturi07@gmail.com](mailto:sdkaranganyarturi07@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: 32/SDKR/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martini, S.Pd.M.Pd.  
NIP : 19630708 198303 2 004  
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I / IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Karanganyar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Irfan Hilmi  
NIM : 18422160  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SDN Karanganyar terhitung mulai sejak 30 Maret 2022 sampai 10 Juni 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi **“Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Karanganyar (Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Juni 2022

Kepala SD Negeri Karanganyar



Martini, S.Pd.M.Pd.

NIP 19630708 198303 2 004

**Lampiran 6. Uji Validitas Angket PTMT (X)**

**Correlations**

		<b>Item 1</b>	<b>Item 2</b>	<b>Item 3</b>	<b>Item 4</b>	<b>Item 5</b>	<b>Item 6</b>	<b>Item 7</b>	<b>Item 8</b>	<b>Item 9</b>	<b>Item 10</b>	<b>Total</b>	<b>Ket.</b>
<b>Item 1</b>	Pearson	1	.206	.782**	.718*	-.094	.066	-.363	.524	.723*	.417	<b>.638*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.567	.007	.019	.797	.855	.303	.120	.018	.231	.047	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 2</b>	Pearson	.206	1	.507	.619	-.752*	.749*	-.155	.444	.303	.779**	<b>.729*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.567		.135	.057	.012	.013	.669	.198	.395	.008	.017	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 3</b>	Pearson	.782**	.507	1	.574	-.398	.265	-.673*	.533	.569	.719*	<b>.673*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.007	.135		.083	.254	.459	.033	.113	.086	.019	.033	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 4</b>	Pearson	.718*	.619	.574	1	-.235	.324	-.029	.494	.419	.552	<b>.711*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.019	.057	.083		.513	.362	.936	.147	.228	.098	.021	

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 5</b>	Pearson	-.094	-.752*	-.398	-.235	1	-.837**	.483	-.691*	-.425	-.671*	-.637*	<b>Tidak Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.797	.012	.254	.513		.003	.158	.027	.221	.034	.047	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 6</b>	Pearson	.066	.749*	.265	.324	-.837**	1	-.105	.620	.407	.568	.792**	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.855	.013	.459	.362	.003		.773	.056	.243	.087	.006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 7</b>	Pearson	-.363	-.155	-.673*	-.029	.483	-.105	1	-.451	-.351	-.536	-.205	<b>Tidak Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.303	.669	.033	.936	.158	.773		.191	.320	.110	.569	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 8</b>	Pearson	.524	.444	.533	.494	-.691*	.620	-.451	1	.519	.473	.734*	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.120	.198	.113	.147	.027	.056	.191		.124	.168	.016	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	

<b>Item 9</b>	Pearson	.723*	.303	.569	.419	-.425	.407	-.351	.519	1	.583	<b>.712*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.018	.395	.086	.228	.221	.243	.320	.124		.077	.021	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Item 10</b>	Pearson	.417	.779**	.719*	.552	-.671*	.568	-.536	.473	.583	1	<b>.698*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.231	.008	.019	.098	.034	.087	.110	.168	.077		.025	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
<b>Total</b>	Pearson	<b>.638*</b>	<b>.729*</b>	<b>.673*</b>	<b>.711*</b>	<b>-.637*</b>	<b>.792**</b>	<b>-.205</b>	<b>.734*</b>	<b>.712*</b>	<b>.698*</b>		
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.047	.017	.033	.021	.047	.006	.569	.016	.021	.025		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		

		<b>Item 11</b>	<b>Item 12</b>	<b>Item 13</b>	<b>Item 14</b>	<b>Item 15</b>	<b>Item 16</b>	<b>Item 17</b>	<b>Item 18</b>	<b>Item 19</b>	<b>Item 20</b>	<b>Total</b>	<b>Ket.</b>
<b>Item 11</b>	Pearson	1	-.334	-.133	.057	-.324	.767**	-.229	-.291	.443	-.086	<b>-.411</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Correlation												

		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
	Sig. (2-tailed)		.345	.713	.875	.361	.010	.525	.415	.200	.814	<b>.238</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 12</b>	Pearson Correlation	-.334	1	.331	.650*	.331	-.385	.331	.340	-.363	-.115	<b><u>.749*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.345		.350	.042	.350	.272	.350	.336	.302	.752	<b>.013</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 13</b>	Pearson Correlation	-.133	.331	1	.444	.630	.248	.753*	.506	-.259	-.389	<b><u>.680*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.713	.350		.198	.051	.489	.012	.135	.469	.267	<b>.030</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 14</b>	Pearson Correlation	.057	.650*	.444	1	.630	.186	.630	.389	-.167	.167	<b><u>.807**</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.875	.042	.198		.051	.606	.051	.267	.645	.645	<b>.005</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 15</b>	Pearson Correlation	-.324	.331	.630	.630	1	-.124	.630	.389	-.444	.167	<b><u>.753*</u></b>	<b>Valid</b>

		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
	Sig. (2-tailed)	.361	.350	.051	.051	.732	.051	.267	.198	.645		<b>.012</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 16</b>	Pearson Correlation	.767**	-.385	.248	.186	-.124	1	.124	.119	.466	-.280	<b>-.107</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.010	.272	.489	.606	.732		.732	.744	.175	.434	<b>.768</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 17</b>	Pearson Correlation	-.229	.331	.753*	.630	.630	.124	1	.389	-.167	.167	<b><u>.680*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.525	.350	.012	.051	.051	.732		.267	.645	.645	<b>.030</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 18</b>	Pearson Correlation	-.291	.340	.506	.389	.389	.119	.389	1	.318	-.318	<b><u>.635*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.415	.336	.135	.267	.267	.744	.267		.371	.371	<b>.048</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 19</b>	Pearson Correlation	.443	-.363	-.259	-.167	-.444	.466	-.167	.318	1	-.167	<b>-.335</b>	<b>Tidak Valid</b>



		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
	Sig. (2-tailed)	.200	.302	.469	.645	.198	.175	.645	.371		.645	<b>.344</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 20</b>	Pearson Correlation	-.086	-.115	-.389	.167	.167	-.280	.167	-.318	-.167	1	<b>-.124</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.814	.752	.267	.645	.645	.434	.645	.371	.645		<b>.733</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Total</b>	Pearson Correlation	<b>-.411</b>	<b>.749*</b>	<b>.680*</b>	<b>.807**</b>	<b>.753*</b>	<b>-.107</b>	<b>.680*</b>	<b>.635*</b>	<b>-.335</b>	<b>-.124</b>		
	Sig. (2-tailed)	.238	.013	.030	.005	.012	.768	.030	.048	.344	.733		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7. Uji Validitas Angket Prestasi Belajar (Y)**

**Correlations**

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total	Ket.
<b>Item 1</b>	Pearson	1	.835**	.680*	.680*	.290	.230	-.225	.688*	.517	.588	<u>.666*</u>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.003	.030	.030	.416	.522	.532	.028	.126	.074	<b>.036</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 2</b>	Pearson	.835**	1	.637*	.637*	.420	.210	-.269	.741*	.705*	.537	<u>.697*</u>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.003		.047	.047	.227	.560	.452	.014	.023	.110	<b>.025</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 3</b>	Pearson	.680*	.637*	1	1.000**	.756*	.492	-.292	.909**	.364	.528	<u>.771**</u>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.030	.047		.000	.011	.148	.412	.000	.301	.117	<b>.009</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 4</b>	Pearson	.680*	.637*	1.000**	1	.756*	.492	-.292	.909**	.364	.528	<u>.771**</u>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.030	.047	.000		.011	.148	.412	.000	.301	.117	<b>.009</b>	

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total	Ket.
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 5</b>	Pearson	.290	.420	.756*	.756*	1	.473	-.628	.741*	.189	.537	<b><u>.721*</u></b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.416	.227	.011	.011		.168	.052	.014	.601	.110	<b>.019</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 6</b>	Pearson	.230	.210	.492	.492	.473	1	.163	.423	.374	.527	<b><u>.763*</u></b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.522	.560	.148	.148	.168		.653	.224	.287	.118	<b>.010</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 7</b>	Pearson	-.225	-.269	-.292	-.292	-.628	.163	1	-.464	.106	-.554	<b>-.256</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.532	.452	.412	.412	.052	.653		.177	.770	.097	<b>.475</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 8</b>	Pearson	.688*	.741*	.909**	.909**	.741*	.423	-.464	1	.504	.694*	<b><u>.785**</u></b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.028	.014	.000	.000	.014	.224	.177		.137	.026	<b>.007</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total	Ket.
<b>Item 9</b>	Pearson	.517	.705*	.364	.364	.189	.374	.106	.504	1	.292	<b>.667*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.126	.023	.301	.301	.601	.287	.770	.137		.413	<b>.035</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 10</b>	Pearson	.588	.537	.528	.528	.537	.527	-.554	.694*	.292	1	<b>.728*</b>	<b>Valid</b>
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.074	.110	.117	.117	.110	.118	.097	.026	.413		<b>.017</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Total</b>	Pearson	<b>.666*</b>	<b>.697*</b>	<b>.771**</b>	<b>.771**</b>	<b>.721*</b>	<b>.763*</b>	<b>-.256</b>	<b>.785**</b>	<b>.667*</b>	<b>.728*</b>		
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.036	.025	.009	.009	.019	.010	.475	.007	.035	.017		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		

		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
<b>Item 11</b>	Pearson	1	.587	.251	-.079	-.575	.375	-.146	-.499	-.516	-.301	<b>-.013</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Correlation												

		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
	Sig. (2-tailed)		.075	.483	.829	.082	.286	.687	.142	.127	.399	<b>.971</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 12</b>	Pearson Correlation	.587	1	.148	.416	.128	.220	.282	.212	.214	.366	<b><u>.646*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.075		.684	.232	.724	.541	.430	.557	.553	.298	<b>.044</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 13</b>	Pearson Correlation	.251	.148	1	-.108	-.361	.380	-.527	-.414	-.362	-.502	<b>-.251</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.483	.684		.767	.306	.279	.117	.235	.305	.139	<b>.484</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 14</b>	Pearson Correlation	-.079	.416	-.108	1	.405	.132	.473	.541	.576	.242	<b><u>.703*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.829	.232	.767		.246	.717	.168	.106	.081	.500	<b>.023</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 15</b>	Pearson Correlation	-.575	.128	-.361	.405	1	-.554	.461	.795**	.886**	.838**	<b><u>.693*</u></b>	<b>Valid</b>

		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
	Sig. (2-tailed)	.082	.724	.306	.246	.097	.179	.006	.001	.002		<b>.026</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 16</b>	Pearson Correlation	.375	.220	.380	.132	-.554	1	-.254	-.234	-.279	-.381	<b>-.175</b>	<b>Tidak Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.286	.541	.279	.717	.097		.478	.516	.435	.278	<b>.628</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 17</b>	Pearson Correlation	-.146	.282	-.527	.473	.461	-.254	1	.702*	.536	.619	<b><u>.738*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.687	.430	.117	.168	.179	.478		.024	.111	.056	<b>.015</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 18</b>	Pearson Correlation	-.499	.212	-.414	.541	.795**	-.234	.702*	1	.949**	.727*	<b><u>.716*</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.142	.557	.235	.106	.006	.516	.024		.000	.017	<b>.020</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 19</b>	Pearson Correlation	-.516	.214	-.362	.576	.886**	-.279	.536	.949**	1	.751*	<b><u>.740*</u></b>	<b>Valid</b>

		Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total	Ket.
	Sig. (2-tailed)	.127	.553	.305	.081	.001	.435	.111	.000		.012	<b>.014</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Item 20</b>	Pearson Correlation	-.301	.366	-.502	.242	.838**	-.381	.619	.727*	.751*	1	<b><u>.775**</u></b>	<b>Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.399	.298	.139	.500	.002	.278	.056	.017	.012		<b>.009</b>	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	
<b>Total</b>	Pearson Correlation	<b>-.013</b>	<b>.646*</b>	<b>-.251</b>	<b>.703*</b>	<b>.693*</b>	<b>-.175</b>	<b>.738*</b>	<b>.716*</b>	<b>.740*</b>	<b>.775**</b>	<b>1</b>	
	Sig. (2-tailed)	.971	.044	.484	.023	.026	.628	.015	.020	.014	.009		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>10</b>	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).